

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Islam mendorong pemeluknya untuk mencari rezeki yang berkah, mendorong berproduksi dan menekuni aktivitas ekonomi di berbagai bidang usaha, seperti pertanian, industri, perdagangan, dan bidang-bidang usaha lainnya. Islam mendorong setiap amal perbuatan hendaknya menghasilkan produk atau jasa tertentu yang bermanfaat bagi umat manusia, atau mendatangkan kemakmuran dan kesejahteraan bersama. Terhadap usaha tersebut, Islam memberi nilai tambah sebagai ibadah kepada Allah dan jihad dijalan-Nya. (Yusuf Qardawi, 1997:12)

Dalam rangka mengembangkan dan menguasai perdagangan untuk aktivitas ekonomi manusia melakukan berbagai inovasi, bahkan tidak sedikit yang melakukan kerjasama antara satu pihak dengan pihak yang lainnya tentunya hal itu dilakukan untuk mempertahankan eksistensi perusahaan yang dijalani serta untuk mencapai sebuah tujuan yang salah satunya adalah memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya. Selanjutnya manusia di dalam hidupnya selalu dihadapkan dengan risiko dan peristiwa yang tidak terduga akan terjadi, yang dapat menimbulkan kerugian baik bagi perorangan maupun perusahaan, sehingga banyak orang ingin menolak risiko, dengan alasan selalu ingin aman dan tenteram. Kemanapun mengelak dari suatu risiko, maka di situpun akan menemukan risiko yang lainnya.

Sebagai sistem kehidupan, Islam memberikan warna dalam setiap

dimensi kehidupan manusia, tak terkecuali dunia ekonomi. Manusia diciptakan oleh Allah SWT untuk melakukan transaksi dengan melakukan transaksi dengan makhluk lainnya, dalam hal ini manusia sebagai makhluk sosial tidak lepas dari ketergantungan dan saling berhubungan dengan makhluk lain dalam menjalani kehidupannya. Manusia adalah makhluk Allah SWT, karena kita sebagai makhluk hidup tidak bisa hidup dan berdiri sendiri tanpa bantuan orang lain, maka dari itu terjadilah antara penjual dan pembeli yang sesuai dengan hukum-hukum dan Syariat Islam. Allah membolehkan jual beli yang sesuai dengan Hukum Islam yang sudah ditentukan oleh Allah SWT.

Manajemen risiko sangat penting bagi kelangsungan suatu usaha atau kegiatan. Jika terjadi suatu bencana, seperti kebakaran atau kerusakan, perusahaan akan mengalami kerugian yang sangat besar, yang dapat menghambat, mengganggu bahkan menghancurkan kelangsungan usaha atau kegiatan operasi. Manajemen risiko merupakan alat untuk melindungi perusahaan dari setiap kemungkinan yang merugikan. (Ramli, 2010:3)

Manajemen risiko adalah suatu bidang ilmu yang membahas tentang bagaimana suatu organisasi untuk menerapkan ukuran dalam memetakan berbagai permasalahan yang ada dengan menempatkan berbagai pendekatan manajemen secara komprehensif dan sistematis. (Irham Fahmi, 2010:15)

Risiko adalah kesempatan kerugian (*risk is the chance of loss*), *chance of loss* biasanya dipergunakan untuk menunjukkan suatu keadaan dimana terdapat suatu keterbukaan (*exposure*) terhadap

kerugian atau suatu kemungkina kerugian. Istilah risiko sudah biasa dipakai dalam kehidupan sehari-hari.

Kondisi terjadinya risiko operasional sangat dipengaruhi tinggi-rendahnya kualitas kematangan yang dimiliki manajer suatu perusahaan, seorang manajer dalam mengambil setiap keputusan harus memikirkan dampak yang akan timbul baik secara jangka pendek maupun jangka panjang. (Irham Fahmi, 2010:15)

Pada era globalisasi saat ini kebutuhan jasa pengiriman mengalami peningkatan yang cukup pesat. Jasa pengiriman merupakan bagian dari kebutuhan konsumen, karena keterbatasan waktu, kesibukan dilain tempat dan keinginan terhadap suatu barang, jasa pengiriman ini menjadi solusi yang efisien. Konsumen cenderung menginginkan sesuatu yang bersifat cepat, mudah, dan praktis dalam hal pengiriman barang. Kebutuhan konsumen yang semakin tinggi, serta berkembangnya bisnis toko *online* atau *e-commerce* menunjukkan tingginya antusiasme konsumen akan jasa pengiriman barang.

Sebagai salahsatu jasa pengiriman, maka berdirilah layanan jasa pengiriman barang PT.TIKI Kendari yang memberikan pelayanan jasa pengangkutan untuk memudahkan proses pemindahan barang-barangnya dari satu tempat ke tempat yang lain.

Sebagai salah satu jasa pengiriman barang yang berada di kota Kendari, PT.TIKI Kendari yang beralamat di Jl. Dr.Sam Ratulangi No.20 Kendari diharapkan mampu menjadi yang terbaik di dalam jasa pengiriman yang melayani masyarakat yang mengutamakan kepentingan pelanggan dan masyarakat umum khususnya mayarakat di

kota Kendari. Dengan demikian pihak PT.TIKI harus mampu memberikan pelayanan sebaik mungkin kepada masyarakat.

Kualitas layanan dapat berpengaruh kepada kepuasan konsumen dan kemudian berdampak terhadap kepercayaan, dan juga kepuasan konsumen dapat menimbulkan loyalitas konsumen. Memahami potensi dan kebutuhan tinggi masyarakat akan layanan penyampaian barang titipan, perbekalan, barang berharga atau bahkan dokumen usaha para pebisnis dengan tingkat mobilitas yang sangat tinggi, telah menginspirasi berdirinya sebuah usaha jasa penitipan barang yang dikenal masyarakat dengan nama TIKI (Titipan Kilat).

Dengan adanya berbagai macam risiko yang terjadi pada pengiriman barang di PT.TIKI Cabang Kendari menjadi penghambat perusahaan dalam mendistribusikan barang kirimannya. Salah satu karyawan PT.TIKI Cabang Kendari mengungkapkan beberapa kendala yang sering dihadapi perusahaan terhadap barang yaitu cacat/kerusakan barang, keterlambatan pengiriman, dan salah alamat yang mengakibatkan proses pengiriman barang di TIKI Cabang Kendari terhambat. (Wawancara dengan Bambang Murfianto, 18 Juli 2022)

Dalam menghadapi berbagai macam risiko yang dihadapi tentunya perusahaan memiliki strategi atau cara untuk manajemen tiap-tiap risiko yang akan atau sudah terjadi. Berdasarkan kasus yang terjadi tersebut maka saya sebagai peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam permasalahan ini ke dalam kajian ilmiah berbentuk skripsi dengan mengangkat judul “**Manajemen Risiko**

Pengiriman Barang Pada PT.TIKI Cabang Kendari Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Syariah''.

1.2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dibuat agar pembahasannya lebih terarah, maka di penelitian ini membahas mengenai manajemen risiko perusahaan jasa ekspedisi terhadap barang kiriman konsumen dilihat dari pandangan ekonomi Islam. Fokus utama dalam penelitian ini penulis mengambil pelaku usaha jasa ekspedisi, konsumen, dan penulis mengambil tempat penelitian pada pelaku usaha jasa ekspedisi yaitu TIKI Cabang Kendari yang berada di kota Kendari.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan oleh penulis, maka pada bagian ini penulis mengemukakan beberapa pokok permasalahan yang sesuai dengan judul penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen risiko TIKI Cabang Kendari pada pengiriman barang konsumen?
2. Bagaimana manajemen risiko TIKI Cabang Kendari pada pengiriman barang konsumen ditinjau dari perspektif ekonomi Syariah?

1.4. Tujuan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memperoleh tujuan yang dicapai sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui manajemen risiko TIKI Cabang Kendari pada pengiriman barang konsumen.
2. Untuk mengetahui manajemen risiko TIKI Cabang Kendari pada pengiriman barang konsumen menurut perspektif ekonomi Syariah.

1.5. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a) Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsi akademis terhadap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Insitin Agama Islama Negeri Kendari.
 - b) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai ilmu Ekonomi Syariah khususnya dalam ilmu manajemen risiko serta penelitian ini diharakan bisa menjadi pembanding untuk pnelitian sebelum dan sesudahnya yang bisa dikembangkan lagi sesuai dengan perkembangan zaman.
2. Manfaat Praktis
 - a) Sebagai bahan masukan dalam manajemen risiko pada para pengusaha jasa pengiriman barang.
 - b) Mengembangkan wawasan keilmuan peneliti dalam menganalisa permasalahan serta memecahkan masalah

yang ada terkait dengan manajemen risiko pada pengiriman barang jasa pengiriman.

1.6. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap permasalahan yang menjadi maksud kajian dari penelitian ini, maka penulis menguraikan beberapa kata yang dianggap perlu, yaitu:

1. **Manajemen Risiko**, menurut Bramantyo (2008:43) manajemen risiko merupakan proses terstruktur dan sistematis dalam mengidentifikasi, mengukur, memetakan, mengembangkan alternatif penanganan risiko, memonitor dan mengendalikan penanganan risiko.
2. **Pengiriman Barang**, adalah kegiatan mendistribusikan barang dari jasa pengiriman ke penerima barang.
3. **PT.TIKI Cabang Kendari**, adalah salah satu cabang perusahaan penyedia jasa ekspedisi yang berada di kota Kendari.
4. **Kota Kendari**, adalah salah satu kota yang berada di Provinsi Sulawesi Tenggara.
5. **Ekonomi Syariah**, adalah sistem ekonomi yang mengimplementasikan nilai dan prinsip dasar syariah, bersumber dari ajaran agama Islam nilai dan prinsip syariah yang berlaku universal dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam kegiatan ekonomi dan keuangan.